

# **EFEKTIVITAS PELAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK (STUDI KASUS BRT TRANS SEMARANG KORIDOR 1 MANGKANG PENGGARON)**

Bagas Darmawan Hadi Prakoso

## **Abstrak**

*Sistem transportasi massal menjadi salah satu solusi dalam mengurangi kemacetan. Sistem transportasi yang baik akan mengurangi kebutuhan dan keinginan untuk mempunyai kendaraan pribadi dan berdampak pada berkurangnya jumlah kendaraan bermotor. Bus Rapid Transit merupakan solusi yang sedang populer digunakan di kota-kota besar di Indonesia untuk mengatasi kemacetan, khususnya Kota Semarang pada Koridor I Mangkang-Penggaron. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelayanan transportasi publik (studi kasus BRT Trans Semarang Koridor I Mangkang-Penggaron). Pada penelitian ini, digunakan metode analisis dengan pendekatan kuantitatif serta teknik analisis deskriptif. Indikator penilaian yang digunakan yaitu karakteristik penumpang, keamanan, kemudahan dan kenyamanan penumpang. Indikator-indikator tersebut akan dianalisis dengan membandingkan secara eksisting dengan standar minimal pelayanan transportasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan pada BRT Trans Semarang cukup memenuhi Standar Pelayanan Minimal Badan Layanan Umum Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Trans Semarang Berdasarkan respon pengguna terdapat aspek yang perlu diperbaiki yang mana berkaitan dengan efektivitas pelayanan BRT sehingga perlu dilakukan pemenuhan yang maksimal di setiap jenis aspek pelayanannya. Pengelolaan yang maksimal dapat mendorong minat masyarakat untuk beralih dari kebiasaan menggunakan kendaraan pribadi menjadi kebiasaan menggunakan angkutan umum khususnya menggunakan BRT Trans Semarang koridor I Mangkang-Penggaron.*

*Kata Kunci : Kemacetan, Pelayanan, BRT*